

HUBUNGAN TINGKAT SANITASI DENGAN JUMLAH KUMAN AIR SUSU SAPI
SEGAR PADA USAHA PEMERAHAN SUSU DIKELOMPOK MIRI DESA
PURWOBINANGUN KECAMATAN PAKEM KABUPATEN SLEMAN

SRI MURYANI -- G.101810298
(1992 - Skripsi)

Air susu sapi merupakan media yang sangat baik bagi perkembangan microorganismen penyebab penyakit maupun yang tidak menyebabkan penyakit, disamping itu banyak sedikitnya microorganismen akan mempengaruhi cepat tidaknya susu segar tersebut rusak. Berdasarkan hal tersebut maka perlu dilakukan pengendalian. Beberapa usaha pengendalian terakumulasi dalam upaya sanitasi yang baik, perlu dipenuhi persyaratan yang telah ditentukan.

Permasalahan yang akan dibahas adalah hubungan antara tingkat sanitasi dengan jumlah kuman air susu segar pada usaha pemerahan susu di kelompok Miri desa Purwobinangun kecamatan Pakem kabupaten Sleman. Sesuai dengan tujuan yang akan dicapai, maka jenis penelitian yang digunakan explanatory dengan metode survai. Indikator yang diperiksa adalah kesehatan dan kebersihan sapi Hygiene pekerja, Sanitasi kandang, penyediaan air, cara pemerahan dan sanitasi alat. Analisa data yang dipergunakan adalah statistik non parametrik dengan uji triserial.

Hasil analisa data menunjukkan adanya hubungan antara tingkat sanitasi dengan jumlah kuman pada usaha pemerahan susu sapi. Untuk dapat menaikkan tingkat sanitasi maka perlu dilaksanakan upaya perbaikan sanitasi pada usaha pemerahan susu sapi dengan cara penyuluhan guna meningkatkan kesadaran peternak dalam memelihara sarana sanitasi yang ada sebagai motivasi sebaiknya dilaksanakan pengawasan secara berkala.

Kata Kunci: TINGKAT SANITASI